

LEMBAGA KEARSIPAN DAERAH DAN ANRI BERSINERGI DOKUMENTASIKAN PEMUNGUTAN SUARA PILKADA SERENTAK

Pada penghujung tahun 2015, Indonesia melaksanakan pesta demokrasi pemilihan kepala daerah (Pilkada) baik Gubernur, Bupati atau Walikota yang tak seperti biasanya. Berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Menjadi Undang-Undang, momen Pilkada dilaksanakan secara serentak yang dilaksanakan pada 9 Desember 2015 menjadi momen pertama yang dilakukan Indonesia, bahkan di dunia. Selain pertama kali dilaksanakan serentak pada Pilkada Serentak kali ini pun ditemukan hal lain yang tidak biasa seperti, walaupun hanya terdapat satu calon di suatu daerah, Pilkada tetap dapat dilaksanakan dengan memungut suara setuju atau tidak setuju terhadap calon tunggal tersebut.

Pilkada serentak pada 9 Desember 2015 dilaksanakan di daerah yang masa jabatan Gubernur, Bupati, Walikota serta para wakil-wakilnya berakhir pada tahun 2015 dan bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2016. Ada 264 daerah yang melaksanakan Pilkada serentak dan 5 daerah ditunda pelaksanaannya.

Sebagaimana yang disampaikan Ketua Komisi Pemilihan Umum, Husni Kamil Malik pada saat launching Pilkada serentak (17/4) bahwa pilkada serentak ini penting dan menjadi momen bersejarah bagi Indonesia serta menjadi momentum bangsa Indonesia untuk memilih kepala daerah secara masif yang terorganisir dan terstruktur (sumber: liputan6.



Suasana pemungutan suara di salah satu TPS Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

com). Menyikapi momen bersejarah tersebut, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai lembaga kearsipan nasional yang juga memiliki peranan dalam melestarikan memori kolektif bangsa, turut “mengerahkan pasukannya” untuk tidak melewatkan kegiatan dokumentasi hal bersejarah tersebut. Melalui arahan Kepala ANRI, Mustari Irawan saat Sosialisasi Rencana Strategis (23/11) kepada Lembaga Kearsipan Daerah (LKD), meminta LKD untuk terlibat aktif dalam mendokumentasikan Pilkada Serentak pada bulan Desember melalui peliputan dalam bentuk foto dan video. Pendokumentasian ini dapat menjadi bukti bahwa LKD turut aktif dalam mengabadikan momen bersejarah pesta demokrasi Pilkada Serentak.

Selain mengamanatkan LKD untuk terlibat aktif dalam pendokumentasian momen Pilkada Serentak, ANRI juga menurunkan tim untuk turut terjun langsung mendokumentasikan prosesi pemungutan suara Pilkada Serentak

ke empat daerah, yaitu Kota Mataram, Kabupaten Sleman, Kota Tangerang Selatan dan Kota Bandar Lampung. Keempat daerah tersebut dipilih dengan pertimbangan keterwakilan dari bagian Timur, Tengah dan Barat. Selain itu, pertimbangan ketersediaan anggaran dan sumber daya manusia dari ANRI untuk melakukan pendokumentasian prosesi pemungutan masih terbatas.

Sinergi dengan LKD

Untuk mendokumentasikan kegiatan pemungutan suara di Kota Mataram, Kabupaten Sleman, Kota Tangerang Selatan dan Kota Bandar Lampung, ANRI bersinergi dengan Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah (KPAD) Kota Mataram, Kantor Arsip Daerah (KAD) Kabupaten Sleman, KAD Kota Tangerang Selatan dan KPAD Kota Bandar Lampung. Sinergi dilakukan tak hanya saat pelaksanaan peliputan 9 Desember 2015, tetapi sudah dilakukan jauh sebelumnya mulai dari peninjauan koordinasi untuk memperoleh izin meliput di daerah

DAERAH

sampai dengan koordinasi dengan pihak Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) untuk memperoleh *copy* hasil dokumentasi rangkaian kegiatan Pilkada di daerah setempat, seperti halnya kegiatan pendaftaran calon dan debat terbuka.

Sebanyak sembilan orang yang terbagi dalam empat tim dari ANRI terjun mendokumentasikan prosesi pemungutan suara di Kota Mataram, Kabupaten Sleman, Kota Tangerang Selatan dan Kota Bandar Lampung.

Sinergi di Kota Mataram

Setelah diawali berkoordinasi dengan KPUD Kota Mataram dan Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, tim ANRI dan tim KPUD Kota Mataram berkunjung ke KPUD Kota Mataram (8/12). Kunjungan ini diterima langsung oleh Ketua KPUD Kota Mataram, Drs. H. M. Ainul Asikin, M.Si. dan jajarannya. Ada beberapa hal yang dibahas dalam pertemuan ini antara lain gambaran tentang proses Pilkada Kota Mataram, mekanisme peliputan tim ANRI dan tim KPUD Kota Mataram pada proses pemungutan suara Pilkada Kota Mataram. Tak lupa dalam kesempatan ini pun dilakukan *copy* hasil dokumentasi rangkaian tahapan kegiatan Pilkada di Mataram tahun 2015. Pilkada Kota Mataram ini terdapat dua pasangan calon Walikota beserta wakilnya.

Pada Hari Pesta Demokrasi (9/12) tim ANRI, tim KPUD Kota Mataram dan KPUD Kota Mataram mendokumentasikan pemungutan suara Calon Walikota (Cawalkot) Mataram nomor urut 1, H. Ahyar Abduh 1 di Tempat Pemungutan Suara (TPS) 8 Kelurahan Dasan Agung. Setelah itu tim pun melakukan wawancara eksklusif dengan cawalkot di kediamannya. Wawancara membahas seputar visi-misi, program dan harapan cawalkot. Selain itu, dilaksanakan pula pendokumentasian pemungutan suara Cawalkot Mataram nomor urut 2, H. Salman, SH di TPS 5 Kelurahan Pejakan Karya. Sama halnya terhadap cawalkot nomor urut 1, tim juga melaksanakan wawancara eksklusif di TPS.

Selain mendokumentasikan prosesi pemungutan suara bagi kedua pasangan Cawalkot Mataram, tim juga melakukan pendokumentasian pemungutan suara di Komunitas Ahmadiyah melakukan. Komunitas ini merupakan pengungsi yang dilokalisasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Mereka tidak dapat kembali ke tempat tinggalnya karena dianggap melakukan penyelewengan keyakinan agama Islam di NTB. Tim juga melakukan wawancara dengan tokoh Ahmadiyah, Sahidi. Dalam keterangannya, Sahidi menyampaikan kelegaannya sebagai warga negara yang dapat menyalurkan hak pilihnya di Pilkada kali ini setelah sebelumnya hak pilih mereka tidak diakui oleh masyarakat.

Sinergi di Kabupaten Sleman

Tak jauh berbeda seperti kegiatan pendokumentasian yang dilakukan di Kota Mataram, tim ANRI di Kabupaten Sleman juga bersinergi dengan KAD dan KPUD Kab. Sleman untuk mendokumentasikan proses pemungutan suara. Pada Pilkada Kabupaten Sleman, terdapat dua pasangan Calon Kepala Daerah. Didampingi oleh tim KPUD Kab. Sleman, tim ANRI mengunjungi KPUD Kab. Sleman dan melakukan wawancara eksklusif (8/12) dengan Ketua KPUD Kab. Sleman, Ahman

Shidqi, M.Hum. Wawancara mengulas persiapan KPUD dalam menyelenggarakan Pilkada Serentak, strategi KPUD dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat, pendokumentasian Pilkada oleh KPUD dan upaya penyelamatan arsip Pilkada yang dilakukan KPUD bersinergi dengan KAD Kab. Sleman. Setelah wawancara, tim juga melakukan *copy* hasil dokumentasi rangkaian Pilkada Serentak di Kab. Sleman yang dimiliki KAD dan KPUD Kab. Sleman.

Pada hari pemungutan suara, tim ANRI dan tim KAD Kab. Sleman melakukan pendokumentasian pemungutan suara Calon Bupati (Cabup) nomor urut 1, Yuni Satia Rahayu. Cabup Sleman nomor urut 1 menyalurkan Hak Suara didampingi oleh Suami beserta tim sukses di TPS 16. Selain itu, tim juga mendokumentasikan prosesi pemungutan suara Cabup nomor urut 2, Sri Purnomo di TPS 24. Cabup Sleman nomor urut 2 menyalurkan hak suaranya beserta anggota keluarga didampingi tim sukses. Setelah prosesi pemungutan suara tiap Cabup, masing-masing Cabup juga memberikan keterangan singkat berkaitan dengan proses pemungutan suara di Kab. Sleman. Momen ini juga turut didokumentasikan tim ANRI dan KAD Kab. Sleman.



Suasana pemungutan suara di salah satu lapas Kabupaten Sleman

Usai mendokumentasikan prosesi pemungutan suara bagi kedua calon Kepala Daerah Kabupaten Sleman, tim ANRI beserta tim gabungan KAD dan KPUD Sleman bergegas melaksanakan pendokumentasian di TPS yang dinilai unik. Tim berhasil mendokumentasikan salah satu proses pemungutan suara bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas IIB Sleman dan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman. Dalam momen ini, tim juga berkesempatan mewawancarai Ketua TPS di LAPAS Sleman yang lengkap menggunakan busana adat Jawa. Dalam pernyataannya, disampaikan bahwa 90 orang pemilik hak suara di Lapas Cebongan Sleman antusias menyalurkan hak pilihnya. 90 orang tersebut terdiri dari 72 orang warga binaan dan 18 orang petugas LAPAS.

Sinergi di Kota Tangerang Selatan

Kota Tangerang Selatan menjadi kotaketigayangturutdidokumentasikan tim ANRI saat pemungutan suara Pilkada Serentak. Bersinergi dengan KAD Kota Tangerang Selatan, tim ANRI dijembatani untuk berkoordinasi dan melakukan wawancara dengan Ketua KPUD Kota Tangerang Selatan, Muhamad Subhan. Wawancara membahas tentang kesiapan KPUD dalam pelaksanaan Pilkada di Tangerang Selatan serta hal-hal yang telah dilakukan KPUD Kota Tangerang Selatan untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

Pada 9 Desember 2015 tim melakukan peliputan ke beberapa TPS di wilayah Tangerang Selatan, seperti ke TPS 22, TPS 20, TPS 31 dan TPS 32 Benda Baru (tempat Cawalkot H. Arsid menyalurkan hak suara), dan TPS 36 Rawa Buntu (Cawalkot Ikhsan Modjo menyalurkan hak suara). Pada kesempatan ini tim juga melakukan dokumentasi konferensi pers kegiatan *Electional Visit Program for Head of Regional Election 2015* di Telaga Seafood, BSD City. Dalam konferensi pers tersebut hadir sebagai narasumber Gubernur Banten, Rano Karno serta dua anggota komisioner Komisi Pemilihan Umum. Selain itu tim juga melakukan dokumentasi penghitungan suara, di TPS 44



Suasana pemungutan suara di salah satu TPS Kota Bandar Lampung. Tampak para petugas penyelenggara pemungutan suara menggunakan pakaian adat daerah setempat

Jelupang. Proses penghitungan suara di TPS 44 Jelupang turut dihadiri Rano Karno.

Sinergi di Bandar Lampung

Sama halnya dengan tiga daerah lain, tim ANRI yang mendokumentasikan pemungutan suara di Kota Bandar Lampung juga berkoordinasi dengan KPUD Kota Bandar Lampung dan Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Daerah Provinsi Lampung untuk melakukan pendampingan ke lokus peliputan saat pemungutan suara di Kota Bandar Lampung.

Saat hari "H" pemungutan suara Pilkada Bandar Lampung, tim mengoptimalkan operasional Mobil Layanan Masyarakat Sadar Arsip (Masdarsip) yang dihibahkan ANRI kepada dan Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Daerah Provinsi Lampung beberapa tahun silam. Dengan menggunakan mobil Masdarsip, tim terjun mendokumentasikan pemungutan suara ke beberapa TPS, di antaranya TPS 02 Gunung Agung dan TPS 05 Kelurahan Palapa. TPS 02 menjadi tempat Cawalkot nomor urut 3, Tobroni Harun menyalurkan Hak Suaranya. Sedangkan TPS 05 menjadi tempat Cawalkot nomor 2, Herman H.N. menyalurkan Hak Suara.

Sementara itu, tim juga mengunjungi KPUD Kota Bandar Lampung untuk meng-copy hasil dokumentasi rangkaian kegiatan Pilkada di Kota Bandar Lampung tahun 2015. Dalam kesempatan ini, tim juga mewawancarai anggota KPUD Kota Bandar Lampung. Dalam penjelasannya, disampaikan bahwa upaya KPUD dalam meningkatkan partisipasi politik ditempuh melalui berbagai cara, di antaranya lomba fotografi dan *stand up comedy*.

Dokumentasi untuk Sejarah Negeri

Dengan didokumentasinya proses pemungutan suara pada Pilkada Serentak baik yang dilakukan oleh tim ANRI bekerja sama dengan LKD ataupun dilakukan oleh tim LKD secara mandiri menjadi sebuah bukti bahwa kehadiran lembaga kearsipan untuk mendokumentasikan momen sejarah bangsa telah hadir. Melalui hasil dokumentasi, dapat menjadi bukti bahwa pada 9 Desember 2015 adalah momen pertama yang dilakukan Indonesia, bahkan di dunia untuk melakukan Pilkada Serentak. Selain itu, hasil dokumentasi pun dapat menjadi bukti sejarah bangsa yang akan menjadi pengetahuan bahkan pembelajaran bagi generasi penerus bangsa. (TK)